

BAB XXII.I.2.6. BINGKAI DAN TATAHAN PERMATA

BINGKAI = Ouches (H4865) = bingkai dari permata2, yaitu pada permata peringatan di bahu, (permata Unam) Kel 28:11,13,25; 39:6,16,18 dan bingkai (H4865) dari 12 permata di Lempeng dada Kel 28:20; 39:13. Setiap permata dikelilingi (H4396) oleh bingkai emas ini.

TATAHAN (inclosing, H4396) dari emas; Semua permata2 di Lempeng dada itu ber-sama2 ada dalam 1 tatakan emas dalam Lempeng dada, sehingga semuanya menjadi satu.

Jadi masing2 permata ini dikelilingi oleh bingkai emas sendiri2 (Ouches H4865), tetapi semuanya menjadi satu dalam tatakan emas (inclosing H4396), sehingga tidak terlepas, tetapi menjadi satu dalam Lempeng dada di atas Efod.

EMAS adalah sifat Allah yaitu Maha suci (1Pet 1:15-16) dan kasih (kasih ilahi, bukan kasih manusiawi 1Yoh 4:8). Sebab itu permata2 kita (tabiat ilahi yang indah2 ini, abjad kesempurnaan) itu harus ada dalam hidup yang suci (sekali pun dikelilingi dosa dan digoda dan dicobai dengan segala macam perbuatan dosa), tidak bereaksi dosa, tetap hidup dalam kesucian seperti Allah dan tidak bereaksi benci, tetapi tetap hidup dalam kasih; meskipun dibenci dan mengalami ber-macam2 pencobaan dan gangguan, kerugian dan apa saja, tidak bereaksi pembalasan atau benci tetapi mau mengampuni, mengasihi dan memberkati musuh. Ini hidup yang indah, ciri2 kesempurnaan. Pembalasan bukan urusan kita, tetapi itu bagian Allah Rom 12:19. Orang yang berbuat jahat pada kita itu seperti menjamah biji mata Tuhan, kalau tidak bertobat, sangat dahsyat akibatnya Zak 2:8. Pasti Allah yang adil akan memberi perhitungan (hukuman) kalau batas kesabaran Allah dilampaui, maka hukuman akan turun. Tetapi bagian kita adalah mengampuni dan tetap mengasihi dengan bijak, cerdik, dalam pimpinan Roh Kudus Mat 10:16. Ini adalah sifat2 orang sempurna, kasih dan kesuciannya juga sempurna.

Semua yang ada pada imam besar itu dari emas, semua ada dalam kesucian dan kasih yang sempurna. Kita sekarang harus terus tumbuh dalam kesucian dan kasih, bukan dalam kebencian dan dosa. Sebab itu dalam segala keadaan dan pencobaan, jangan bereaksi dosa atau benci, tetapi tetap suci dan kasih dan terus ber-tambah2.

Ukurannya untuk ber-tambah2 bisa dihitung dari pencobaannya sebab pencobaan yang diizinkan Tuhan datang kepada kita, tidak lebih dari kekuatan kita 1Kor 10:13. Kalau sekarang

pencobaannya "1 Kg" (sekedar ilustrasi ukuran) kita harus lulus, tetap tidak bereaksi dosa atau benci, tetap suci dan kasih; lain kali kalau ada pencobaan "2 Kg", tidak boleh jatuh, tetap dalam kesucian dan kasih. Begitu seterusnya kalau pencobaan menjadi 3 Kg, 4 Kg dst, kita tetap tidak bereaksi dosa atau benci, tetapi tetap hidup dalam kesucian dan kasih. Begitu seterusnya sampai ujian akhir adalah kematian, sekalipun dicobai sampai mati, tetap tidak bereaksi dosa dan benci, tetapi tetap lulus, tetap dalam kasih dan kesucian, itu berarti kesucian dan kasihnya sudah sempurna Fil 2:8, seperti Kristus yang tetap taat, lulus, tidak bereaksi dosa atau benci, sekalipun dianiaya sampai mati di salib!

Sifat yang baru ini akan ada terus, bersambung sampai ke dalam Surga bahkan dalam Surga Bumi Baru sampai kekal, seperti Allah yang dari kekal sampai kekal, tetap suci dan kasih.

Jadi setiap permata itu ada dalam bingkai emas dan semuanya ber-sama2 ada dalam tatakan emas.

Sebaliknya, semua yang ada pada iblis itu **kebencian dan pembunuhan** Yoh 10:10 dan segala perkara dosa, baik **sombong** (itu yang menonjol dari iblis) dan **dusta**, itu yang khas, lawannya kebenaran Yoh 8:44. Jadi orang yang menuruti daging itu akan sama seperti iblis bapaknya yaitu benci dan dusta serta sombong dan dalam tubuh daging manusia cenderung pada 3 "Ta" yaitu 1Yoh 2:16. Sebab itu orang yang dipimpin Roh dan mengerti Firman Tuhan dengan cepat akan mengenali pekerjaan iblis yaitu benci dan dusta serta kesombongan, ini yang khas dan nyata dari pekerjaan iblis dan daging dalam manusia yang tidak mau mematahkan tabiat dagingnya. Sebab itu Roh Kudus akan selalu mengingatkan orang yang mau taat dipimpin Roh untuk selaluhidup dalam kesucian dan kasih dalam kerendahan hati, jangan bereaksi dosa atau benci atau menuruti ingin puji (kesombongan).

Juga akibatnya akan terasa, sebab kalau ada tanda2 dosa, itu akan bekerja dan Neraka mulai menyala dalam hidupnya. Dimana ada tanda2 pekerjaan iblis, tidak ada sejahtera, tetapi gelisah, dan kepahitan, sehingga perlu banyak rekreasi dan perkara2 besar duniawi untuk me-nutup2i, seperti perempuan Samaria membutuhkan 6 laki2, tetapi airnya akan kering kembali Yoh 4:13. Tetapi kalau ada tanda2 hadirat Tuhan (kesucian, kasih, kerendahan hati), maka akan ada sejahtera Allah mengawali hati dan sukacita Roh Pil 4:4,7, yang makin lama makin dalam seperti yang dikatakan Tuhan Yesus Yoh 4:14, Yez 47:1-10. Inilah bingkai emas.

Begitu juga **tatakan emas** yang mencakup banyak permata2 ilahi, tabiat ilahi bisa menjadi dengan harmonis dalam kesucian dan kasih, seperti juga persekutuan tubuh Kristus 1Yoh 1:7. Baik dalam 1 orang, akan ada kerjasama semua sifat2 ilahi yang indah dan juga diantara banyak orang yang dipimpin Roh, akan ada suasana emas, yaitu kesucian dan kasih, sehingga bisa bersekutu dalam Roh dalam tubuh Kristus 1Kor 12:12. Ini tanda2 persekutuan yang sempurna (Ruangan Maha Suci, Imam besar) dan kita harus mengarah ke sana, bukan seperti persekutuan orang dunia, manusiawi, orang dosa yang ada dalam kuasa tuannya yaitu iblis. Yoh 8:34.

XXII.I.2.7. LEMPENG DADA AKAN HUKUM.

Kel 28:15,29,30.

Mengapa disebut Lempeng dada akan hukum? Mengapa kesempurnaan dihubungkan dengan hukum? Hukum apakah yang berlaku dalam Ruangan Maha Suci, tempat yang sempurna? Bukankah disini tidak ada yang berdosa, semua sempurna? Di tempat atau di zaman yang sempurna mungkinkah orang berdosa. Disebutkan pada hari2 yang lalu di Surga. Masih mungkin ada orang yang berdosa, sebab pada hari2 yang lalu orang2 yang ada dalam tempat yang sempurna seperti di tahta Allah dalam Surga adalah mahluk bebas yang masih bisa memilih untuk berdosa atau tetap dalam kesucian. Misalnya iblis yang diciptakan sempurna tanpa dosa, tetapi sebagai mahluk yang bebas, ia bisa berdosa dan waktu ia berdosa, langsung dipecah dan dibuang dari Surga Yes 14:12-15. Mungkin sekali dia yang merusak bumi yang mula2 dijadikan Tuhan. Semua yang dijadikan Allah itu baik adanya Kej 1:1,31. Tetapi ada yang merusak, sehingga dunia Kej 1:3 jadi rusak dan Yes 14:16 mengatakan, itu oleh iblis. Baru sesudah itu Tuhan memulihkan bumi yang dirusak Kej 1:2-3. Begitu juga malaikat2 di Surga yang berbuat dosa (sebagian karena ditipu dan dihasut oleh iblis). Tetapi apapun sebabnya, mereka yang ada di hadirat Allah dalam Surga, yang berdosa, dalam Ruangan Maha Suci, tidak ada ampun dan langsung dicampakkan ke dalam Neraka 2Pet 2:4. Mengapa tiada ampun? Ini adalah tempat yang sempurna tanpa ada dosa. Mereka yang mendapat banyak (pengertian, kekuatan, sikon yang sempurna) juga dituntut lebih banyak, sehingga langsung dihukum tanpa ampun Luk 12:48. (Sesudah manusia selamat dan masuk Surga, inilah orang2 yang sudah teruji dalam dunia dan mereka yang memilih

dosa dibuang ke Neraka. Tetapi yang mau setia sampai akhir, baru masuk Surga. Sebab itu dalam Surga Bumi Baru yang akan datang, tidak lagi ada kejatuhan, sebab semua sudah selesai diuji, tidak seperti Adam-Hawa di Eden dan manusia dalam dunia, ini masuk dalam pengolahan dan ujian).

Ini keadaan hukum dalam tempat yang sempurna, istimewa Lempeng dada yang sejengkal ini adalah lambang Yerusalem Baru yang kelak akan turun dari Allah ke dalam Surga Bumi Baru. Ini juga berlaku dalam sikon atau tempat yang sempurna di mana saja.

Sebab itu juga dalam 3,5 tahun sebelum pengangkatan (dalam Minggu ke-70 Daniel) dimana keadaan Gereja seperti di Surga, ajaib dan limpah dengan orang sempurna, dalam suasana yang mengarah kepada sempurna, hukum di dalamnya jadi sangat tegas dan keras 2Kor 10:6. Begitu juga yang sudah berlaku dalam hujan Awal waktu pekerjaan Roh Kudus sangat limpah mendekati keadaan yang sempurna seperti Surga, maka hukum juga berlaku juga dengan keras, sehingga sedikit dosa (seperti dosa Ananias dan Safira) sudah dihukum mati di tempat Kis 5:1-13. Apalagi dalam 3,5 tahun 1 Minggu ke-70 Daniel. Kalau orang2 beriman sekarang belum bisa hidup dalam kesucian, terus jatuh bangun dalam dosa, maka mereka akan jatuh dan kena hukuman dalam masa penghukuman rumah Allah 1Pet 4:17. Semua yang jatuh bangun dalam dosa dalam hari2 itu akan hanyut dalam tsunami dosa dan tidak berani masuk apalagi bergabung dengan Gereja yang penuh kemuliaan Allah, yang begitu mulia dan ajaib seperti Surga. Segala hal2 rohani limpah, tetapi juga ketertiban dan hukumannya keras dan mereka yang tidak bersedia akan mudah jatuh dalam zaman yang dahsyat itu dan kena hukuman atau tertinggal! Kis 5:13.

Ini bentuk hukum dalam suasana sempurna seperti dalam **Lempeng dada akan hukum** ini. Jangan lengah, berjaga2lah mulai sekarang Mat 24:42, sehingga sudah mahir hidup suci dan dipimpin Roh, bukan lagi jatuh bangun. Dengan kata lain umat Tuhan dalam masa ini, sudah harus bisa hidup dalam tingkat Ruang Suci, baru orang2 yang hidup dalam tingkat ini, bisa mendapat faedah yang amat besar dari masa penamatan ini dengan fasilitas top dari Allah. Bagaimana hal ini bisa terjadi? Sebab dalam hari2 yang dahsyat ini timbul limpah segala jenis pencobaan yang dahsyat dan mereka yang selalu menang, akan lulus, naik kelas, sehingga bisa tumbuh dengan cepat seperti Kristus Mat 24:27 (kecepatan yang cepat dan ideal seperti Putra manusia Yesus, yang menjadi sempurna dalam pelayanan dalam 3,5 tahun). Akhirnya jumlah orang2 yang sempurna dan yang akan diangkat genap! Sebab itu bersedialah mulai sekarang, supaya bisa hidup dalam tingkat

Ruangan Suci dengan baik dan tumbuh terus, sebab hukum dalam masa ini mendekati hukum dalam keadaan sempurna 2Kor 10:6. Luar biasa, indah seperti Surga, tetapi sangat tertib dan hukum2 yang berbalikjuga seperti yang nyata dalam Lempeng dada akan hukum ini.

XXII.I.3. PENGIKAT LEMPENG DADA.

Ini terdiri:

I.3.1. Cincin.

I.3.2. Ikatan ke atas dengan permata peringatan.

I.3.3. Ikatan ke bawah dengan Efod.

Semua ini mengikatkan Lempeng dada ini erat2 dengan Efod, yaitu:

- **Di atas** dengan permata peringatan yang dihubungkan dengan permata peringatan lewat bingkai emasnya dengan dua cincin Efod yang di atas, dihubungkan dengan rantai emas.

- **Di bawah** dengan memakai dua cincin emas pada bagian Lempeng dada sebelah bawah, dengan dua cincin emas yang lekat pada Efod di atas sabuk Efod. Empat cincin emas ini diikat dengan tali biru.

- Dengan demikian Lempeng dada ini lekat pada Efod dengan 6 cincin emas lalu diikat dengan rantai emas dan tali biru, sehingga Lempeng dada ini selalu lekat pada Efod, tidak pernah terpisahkan, tetapi lekat menjadi satu di mana saja, baik Efod itu dipakai oleh imam besar atau dilepas, Lempeng dadanya tidak terlepas dari Efod.

XXII.I.3.1. CINCIN EMAS.

Cincin emas ini adalah barang berharga mahal sebab dari emas, juga tanda2 kuasa, kemuliaan seperti cincin yang dipakai para raja, bahkan juga menjadi cincin meterai, untuk mensahkan suatu hal seperti cincin raja Firaun yang dicabut dan diberikan kepada Yusuf Kej 41:42. Cincin Ahasyweros yang dipakai untuk memeteraikan surat yang dahsyat dan cincin raja Darius untuk memeteraikan gua singa Daniel dll. Juga cincin menunjuk kekayaan sebab dari emas, baik dalam persembahan orang Israel. Kel 35:22, Yak 2:2 dan sebagai tanda kemuliaan Ams 11:22. Juga dalam hubungan kasih dan kekasih pria memakai cincin emas dengan permata2 cempaka dalam Kid 5:10-16. Ini kekasih pria bayangan dari Anak domba Allah. Apalagi cincin dalam Lempeng dada dalam pakaian imam besar, ini erat hubungannya dengan kesempurnaan. Jadi cincin emas ini bicara tentang semua perhiasan yang indah, mulia, kuasa yang besar dan tanda2 kekasih yang mulia.

Tanda2 orang yang sempurna itu penuh dengan hal2 yang mulia, besar, kuasa dan kepujian. Bukan hal2 yang hina, keji, najis dan rendah di hadapan Allah. Jadi bukan hanya suci dan kasih, tetapi juga hasil hidup dalam kesucian dan kasih itu menghasilkan banyak hal2 yang mulia, indah, jadi berkat dan pahaladari Allah dan ini bersambung sampai kekal. **Bukan hal2 yang mulia**

dan besar dalam dunia, yang habis waktu mati, sebab itu sia2. Mat 16:26. Tetapi ini jadi umpan dari iblis bagi banyak orang yang bodoh dan buta, yang mengejar perkara2 yang fana dan sia2. Jangan mengejar kemuliaan dunia yang sementara dan kosong, itu tidak bersambung ke Surga juga tidak ke Neraka, hanya umpan yang menipu orang yang bodoh dan sesat. Sebab ituselagi hidup dalam dunia, carilah perkara2 dari atas yang mulia dan akan bersambung sampai kekal Kol 3:1-5 tidak akan hilang untuk se-lama2nya. Cincin2 ini, melekatkan kita dengan segala perkara2 ilahi yang sempurna dan kekal, seperti Lempeng dada dengan pakaian kesempurnaan Imam besar.

XXII.I.3.2. IKATAN KE ATAS DENGAN PERMATA PERINGATAN.

Lempeng dada ini diikatkan ke atas dengan permata peringatan dengan rantai emas, yaitu pada bingkai dari permata peringatan (di kiri dan kanan) bahu imam besar, lalu rantai itu diikatkan pada Lempeng dada pada kedua cincin emas yang ada di ujung atasnya. Mengapa dihubungkan ke atas dengan permata peringatan? Permata peringatan ini berisi 12 nama suku bangsa Israel yang dipikul oleh imam besar. Inilah pelayanan menanggung jiwa2 itu seperti dalam Ibr 13:17. Ini adalah pekerjaan yang indah di hadapan Allah, yang membuat orang itu menjadi mulia di hadapan Allah untuk menjadi mulia di hadapan Allah untuk seterusnya. Jiwa2 yang kita layani, mulai dari memenangkan jiwa2 sampai pengembangan dan tumbuh seperti Kristus, itu menjadi kemuliaan bahkan mahkota kita 2Tes 1:19. Memang tampaknya pelayanan ini sederhana, tidak mulia di dalam dunia, tetapi di hadapan Allah ini sangat mulia, sebab memang inilah satu2nya maksud Allah dalam dunia ini yaitu untuk menyelamatkan jiwa2 se-banyak2nya bahkan kalau bisa semua orang diselamatkan 2Pet 3:19. Tujuan Allah bukan hal2 dunia yang mulia seperti yang dicari dan direbut orang2 berdosa pada umumnya. Sebab semua itu kosong dan sia2 seperti Luk 12:21; 16:25, Mat 16:26. Perkara2 dalam dunia ini betul2 kita butuhkan tetapi hanya sebagai fasilitas, sebab tujuan kita bukan di dunia ini, tetapi hidup yang kekal di dalam rumah Bapa Surgawi. Sebab itu orang2 beriman yang celik, tidak mau mengejar perkara2 dunia yang fana sebagai tujuannya, hanya sebagai fasilitas, tetapi berusaha untuk berbuah jiwa2 bagi Tuhan, itu yang jadi tujuan yang betul dan kekal. Memang ini memerlukan banyak pengorbanan dengan ketulusan dan kasih ilahi, tetapi orang yang mau ber-sama2 dengan Tuhan menyelamatkan jiwa2 akan beroleh kemuliaan yang kekal.